BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Batik Gajah Mada berada di desa Mojosari, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111^{o} 43' sampai dengan 8^{o} 18' lintang selatan. Batas daerah, di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Kediri tepatnya dengan kecamatan Kras. Disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Disebelah selatan berbatasan dengan samudera Indonesia dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung mencapai 1.055, 65 Km^2 habis terbagi menjadi 19 Kecamatan dan 271 desa/kelurahan. Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi tiga daratan yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Dataran rendah merupakan daerah dengan ketinggian dibawah 500 m dari permukaan laut. Dataran sedang mempunyai ketinggian 500 m sampai dengan 700 m dari permukaan laut, sedangkan dataran tinggi merupakan daerah dengan ketinggian di atas 700 m dari permukaan air laut. Daerah yang mempunyai wilayah terluas secara berurutan yaitu Kecamatan Tanggunggunung, Kecamatan Kalidawir, Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pagerwojo. Hari dan curah hujan

antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hari hujan di Kabupaten Tulungagung terbesar ada di bulan November dan terkecil ada di bulan Juli.

Sedangkan curah hujan terbesar ada di bulan November sedangkan yang terendah ada di bulan Juli. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Tulungagung selama tahun 2016 adalah 234.7 mm, ini berarti lebih tinggi di banding tahun 2015 yang sebesar 120 mm. Hampir semua Kecamatan di Kabupaten Tulungagung kurang lebih ada 27 sungai, yang mana ada beberapa sungai yang melewati lebih dari 1 Kecamatan. Misalnya sungai Parit Agung (melintas selatan Kabupaten Tulungagung), Sungai Song (melintas barat Kabupaten Tulungagung), dan Sungai Brantas (melintas utara Kabupaten Tulungagung). Sedangkan bila dilihat dari jarak rata-rata dari Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten yang memiliki jarak terjauh adalah Kecamatan Pucanglaban sejauh 36 km.[85]

2. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tulungagung menurut hasil sensus penduduk akhir tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,48 persen dibanding akhir tahun 2015, yaitu dari 1.021.190 jiwa menjadi 1.026.101 jiwa ditahun 2016, yang terbagi atas laki-laki 500.191 jiwa dan perempuan 525.910 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-

[85] BPS Kabupaten Tulungagung, *Kabupaten Tulungagung Dalam Angka Tulungagung Regency In Figures 2017*, (Tulungagung: BPS Kabupaten Tulungagung, 2017), hal. 4-6.

rata 972 jiwa/km^2. Memang belum terjadi pemerataan penduduk di Kabupaten Tulungagung. Hal ini bisa dilihat adanya kesenjangan tingkat kepadatan penduduk antar kecamatan. Di satu sisi ada yang tingkat kepadatannya di atas 4.000 jiwa/km^2 namun di sisi lain ada yang kurang dari 500 jiwa/km^2.[86]

3. Data Perusahaan Batik Gajah Mada

Perusahaan Batik Gajah Mada yang dimiliki Danu Mulya berdiri pada tahun 1975 dan dikelola oleh istrinya yang bernama Monganah. Awalnya perusahaan ini hanya memproduksi batik tulis berupa kain, yang dibantu hanya 1-2 orang karyawan. Seiring berkembangnya jaman, pada tahun 1991 Perusahaan Batik Gajah Mada mulai mengenal batik cap dan batik printing, serta mulai mendapatkan pesanan batik untuk seragam. Pemesan seragam pertama adalah dari PEPABRI Purnawirawan, dan mulai berkembang untuk seragam sekolah. Karyawannya pun sekarang mencapai kurang lebih 70 orang. Pada tahun 2010 Perusahaan Batik Gajah Mada mendirikan sebuah butik yang menjual hasil produksi dari perusahaan tersebut. Butik ini diberi nama "Batik Gajah Mada".

a. Visi

1) Mengenalkan batik Tulungagung kepada masyarakat luas melalui Butik Batik Gajah Mada dan melestarikan budaya Tulungagung sebagai kabupaten pengrajin batik.

[86] Ibid.., hal. 67.

2) Mengangkat Batik Tulungagung menjadi kebanggaan Indonesia yang dapat menembus pasar luar negeri.
3) Mengurangi pengangguran dan menambah lapangan pekerjaan di Tulungagung.

b. Misi

1) Memberikan produk Batik Gajah Mada yang berkualitas dengan harga terjangkau.
2) Memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pembeli.
3) Selalu mengikuti *trend fashion* untuk menarik minat pemuda-pemudi untuk tertarik dengan batik.

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini yang disebarkan kepada karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung sebanyak 70 responden. Sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa etika bisnis islam, keagamaan, tingkat pendidikan dan perilaku karyawan dengan jumlah pertanyaan 24 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0.

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan batik Gajah Mada Tulungagung sebagai berikut:

Gambar 4.1

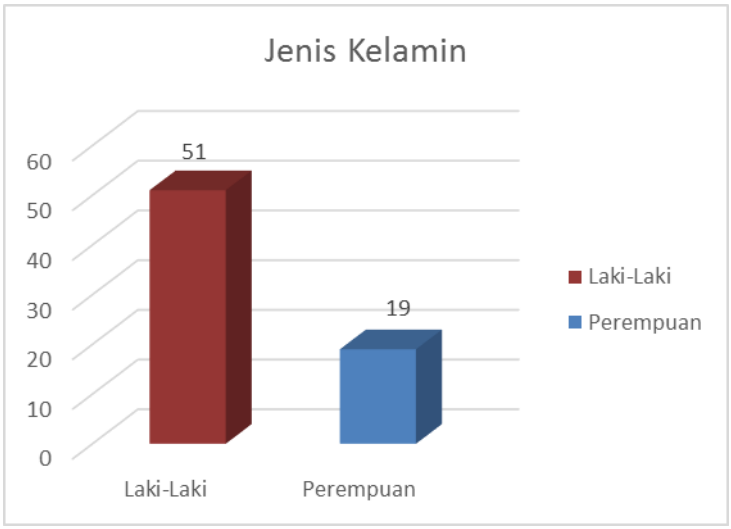

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan batik Gajah Mada Tulungagung menunjukan bahwa jumlah responden perempuan 19 atau 19% dan laki-laki 51 atau 51%. Responden laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

2. Usia Responden

Berikut merupakan data mengenai usia responden karyawan batik Gajah Mada Tulungagung:

Gambar 4.2

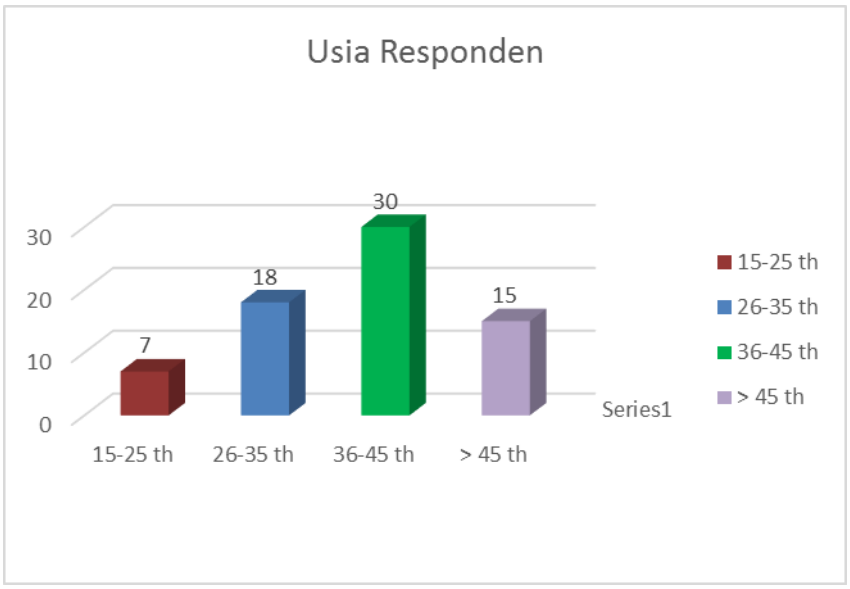

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa persentase responden yang berusia 15 tahun sampai 25 tahun dalam penelitian ini sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 7%, sedangkan 26 tahun sampai 35 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 18%, dan 36 tahun sampai 45 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 30%, yang mendominasi dalam penelitian ini, dikarenakan sebagian besar usia yang sudah matang sudah berpengalaman dalam bekerja di usaha batik dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 24 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

a. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk etika bisnis Islam (X1)
b. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk keagamaan (X2)
c. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk tingkat pendidkan (X3)
d. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur perilaku karyawan (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

a. Etika Bisnis Islam (X1)

Tanggapan responden tentang variabel etika bisnis Islam dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan, terdapat pada pernyataan pekerjaan memberikan manfaat terhadap kehidupan yang menyatakan sangat setuju sebesar 18%, setuju 50% dan netral 2%, pekerjaan memberikan kemakmuran menyatakan sangat setuju 20%, setuju 46% dan netral 4%, mampu bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas menyatakan sangat setuju sebesar 16%, setuju 48% dan netral 6%, bekerja mandiri meyatakan sangat setuju sebesar 20%, setuju 48% dan netral 2%, berinteraksi dengan rekan kerja menyatakan sangat setuju sebesar 16%, setuju 52% dan netral 2%, menggunakan potensi diri dalam bekerja menyatakan sangat setuju sebesar 20%, setuju 48% dan netral 2%.

b. Keagamaan (X2)

Tanggapan responden tentang variabel keagamaan dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan, terdapat pada

pernyataan kepercayaan terhadap keagamaan atau agama yang menyatakan sangat setuju sebesar 16%, setuju 52% dan netral 2%, menyadari konsekuensi yang di tanggung dari melanggar aturan agama menyatakan sangat setuju sebesar 20%, setuju 48% dan netral 2%, mempunyai pengalaman keagamaan menyatakan sangat setuju sebesar 22%, setuju 46% dan netral 2%, memperlukan pengetahuan keagamaan meyatakan sangat setuju sebesar 16%, setuju 52% dan netral 2%, mempelajari pngetahuan keagamaan secara terus-menerus menyatakan sangat setuju sebesar 22%, setuju 46% dan netral 2%, melakukan pengetahuan keagamaan yang telah dipelajari menyatakan sangat setuju sebesar 16%, setuju 52% dan netral 2%.

c. Tingkat Pendidikan (X3)

Tanggapan responden tentang variabel tingkat pendidikan dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan, terdapat pada pernyataan melakukan pendidikan formal di sekolah yang menyatakan sangat setuju sebesar 12%, setuju 56% dan netral 2%, menempuh pendidikan dasar selama 9 tahun menyatakan sangat setuju sebesar 18%, setuju 52%, menempuh pendidikan menengah dan pendidikan tinggi menyatakan sangat setuju sebesar 20%, setuju 46% dan netral 4%, melakukan pendidikan non formal meyatakan sangat setuju sebesar 26%, setuju 42% dan netral 2%, pernah mengikuti pelatihan menyatakan sangat setuju sebesar 10%, setuju 58% dan netral 2%,

mempunyai kemauan untuk terus belajar menyatakan sangat setuju sebesar 15%, setuju 54% dan netral 1%.

d. Perilaku Karyawan (Y)

Tanggapan responden tentang variabel perilaku karyawan dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan, terdapat pada pernyataan mampu melakukan cakupan tugas pekerjaan yang menyatakan sangat setuju sebesar 14%, setuju 56%, melakukan pekerjaaan sesuai prosedur menyatakan sangat setuju sebesar 18%, setuju 50% dan netral 2%, pekerjaan merupakan tanggungjawab yang mampu dilakukan menyatakan sangat setuju sebesar 20%, setuju 46% dan netral 4%, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu menyatakan sangat setuju sebesar 28%, setuju 40% dan netral 2%, pendidikan sesuai dengan bidang pekerjaan menyatakan sangat setuju sebesar 12%, setuju 58%, pendidikan terakhir sesuai bidang pekerjaaan menyatakan sangat setuju sebesar 18%, setuju 50% dan netral 2%.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung dan kepada para karyawan batik Gajah Mada Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa Etika bisnis Islam, keagamaan dan tingkat pendidikan terhadap variabel dependen berupa karyawan batik Gajah Mada Tulungagung. Perhitungan variabel - variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui

program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

   a. Uji Validitas

      Berikut ini hasil pengujian validasi pada angket yang disebar pada karyawan batik Gajah Mada Tulungagung. Nilai validitas dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation.*

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen Variabel Etika |Bisnis Islam

Nomor Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
X1.1	0,500	Valid
X1.2	0,556	Valid
X1.3	0,411	Valid
X1.4	0,682	Valid
X1.5	0,366	Valid
X1.6	0,682	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Tabel 4.2
Uji Validitas Instrumen Variabel Keagamaan

Nomor Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
X1.1	0,657	Valid
X1.2	0,421	Valid
X1.3	0,453	Valid
X1.4	0,405	Valid
X1.5	0,415	Valid
X1.6	0,657	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen Variabel Tingkat Pendidikan

Nomor Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
X1.1	0,503	Valid
X1.2	0,659	Valid
X1.3	0,455	Valid
X1.4	0,446	Valid
X1.5	0,362	Valid
X1.6	0,450	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Variabel Perilaku Karyawan

Nomor Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
X1.1	0,451	Valid
X1.2	0,738	Valid
X1.3	0,668	Valid
X1.4	0,337	Valid
X1.5	0,480	Valid
X1.6	0,738	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Menurut Sugiono dan Wibowo, ketentuan validitas instrumen sahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyuthi item pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dengan nilai r standar yaitu 0,30. Bila korelasis tiap faktor positif dan besarnya 0,30 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.[87]

Berdasarkan tabel di atas seluruh item pertanyaan atau pernyataan mulai dari variabel Etika Bisnis Islam (X_1), Keagamaan (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3) dan Perilaku Karyawan (Y) adalah valid karena *Corrected Item-total Correlation* lebih besar

[87] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

dibanding 0,31 dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,31 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, pengujian reliabilitas instrument dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keejaan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Reliabilitas yang digunakan menurut Nugroho dan Sayuti yaitu dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,60. Berikut hasil dari uji reliabilitas variabel Etika Bisnis Islam (X_1), Keagamaan (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3), dan Perilaku Karyawan (Y).

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Etika Bisnis Islam

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kemudahan Penggunaan sebesar 0,781 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Etika Bisnis Islam memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Keagamaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	6

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Keagamaan sebesar 0,756 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Keagamaan memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	6

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Tingkat Pendidikan sebesar 0,737 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Tingkat Pendidikan memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Karyawan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	6

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Perilaku Karyawan sebesar 0,802 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Perilaku Karyawan memiliki reabilitas yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi uji multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance nya. Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerancenya (>10) lebih dari 0.10, maka tidak terjadi multikolonieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.9

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Etika Bisnis Islam	.326	3.071
	Keagamaan	.361	2.767
	Tingkat Pendidikan	.407	2.457

a. Dependent Variable: Perilaku Karyawan

Berdasarkan *cofficients* di atas diketahui bahwa nilai VIF yaitu 3,071 (Variabel Etika Bisnis Islam), 2,767 (Variabel Keagamaan, dan 2,457 (Variabel Tingkat Pendidikan). Jadi variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedasitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot.* Tidak terdapat heteroskedasitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Berikut hasil dari uji heteroskedasitas:

Tabel 4.10

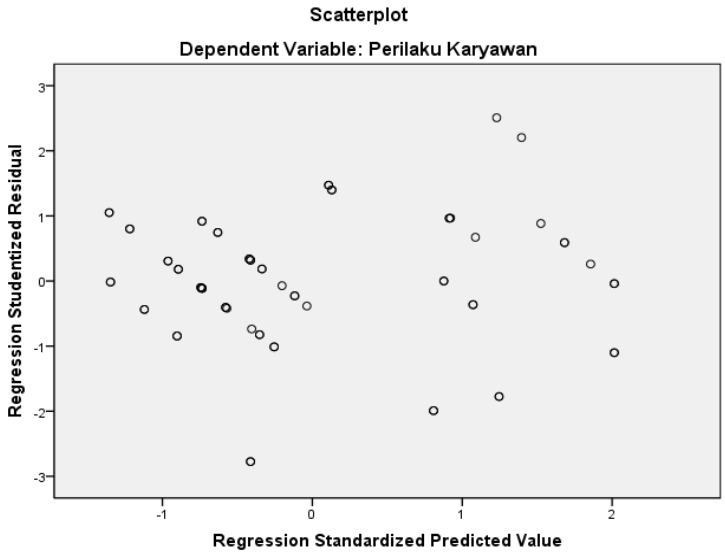

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu sehingga penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov,* asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95986491
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.067
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,302 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini distribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.452	1.711	
	Etika Bisnis Islam	.406	.098	.421
	Keagamaan	.283	.100	.275
	Tingkat Pendidikan	.297	.101	.269

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 0{,}452 + 0{,}406\ X_1 + 0{,}283\ X_2 + 0{,}297\ X_3$$

Atau Perilaku Karyawan = 0,452 + 0,406 (Etika Bisnis Islam) + 0,283 (Keagamaan) + 0,297 (Kepercayaan).

Keterangan:

a) Nilai konstanta sebesar 0,452 menyatakan bahwa apabila variabel etika bisnis Islam, keagamaan, dan tingkat pendidikan maka perilaku karyawan sebesar 0,452.

b) Koefisien regresi X_1, sebesar + 0,406, menyatakan bahwa semakin tinggi nilai etika bisnis Islam akan meningkatkan perilaku karyawan sebesar 0,406. Hal tersebut menunjukan bahwa etika bisnis Islam mampu manfaat terhadap kehidupan,

kemakmuran, kemampuan bekerja secara mandiri, berinteraksi dengan baik, dan menggunakan potensi diri, maka akan mampu memperbaiki perilaku karyawan. Dan sebaliknya jika tidak adanya etika bisnis Islam maka perilaku karyawan diprediksi akan berkurang sebesar 0,406.

c) Koefisien regresi X_2, sebesar + 0,283 menyatakan bahwa semakin tinggi nilai keagamaan akan meningkatkan minat beli sebesar 0,283. Hal tersebut menunjukan bahwa keagamaan mampu meningkatkan kepercayaan, menyadari adanya konsekuensi, meningkatkan ritual keagamaan dan pengalaman, mempelajari dan melakukan pengetahuan keagamaan, maka akan memperbaiki perilaku karyawan. Dan sebaliknya jika tidak adanya keagamaan maka perilaku karyawan diprediksi juga akan mengalami penurunan sebesar 0,283.

d) Koefisien regresi X_3, sebesar + 0,297 menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan meningkatkan perilaku karyawan sebesar 0,297. Hal tersebut menunjukan bahwa tingkat pendidikan mampu meningkatkan kemauan belajar di pendidikan, mengikuti pelatihan, dan pendidikan dapat dipercaya, memberikan manfaat dan akan meningkatkan perilaku karyawan. Dan sebaliknya jika dari tingkat pendidikan mengalami penurunan maka perilaku karyawan diprediksi juga akan mengalami penurunan sebesar 0,297.

e) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

f) Dari hasil uji penelitian terlihat bahwa variabel yang paling dominan dari variabel kemudahan etika bisnis Islam, variabel keagamaan dan variabel tingkat pendidikan terhadap variabel perilaku karyawan adalah variabel etika bisnis Islam.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882[a]	.777	.767	.98144

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Keagamaan, Etika Bisnis Islam. b. Dependent Variable: Perilaku Karyawan

Sumber: Data Primer diolah SPSS tahun 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Angka Adjusted R Square atau besar koefisien determinasi adalah 0,767. Jadi pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 76,7%. Sedangkan sisanya (100% - 76,7% = 23,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

   a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

      Uji t digunakan untuk menegetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara mengetahuinya dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t:

Tabel 4.14

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		.264	.792
	Etika Bisnis Islam	.421	4.132	.000
	Keagamaan	.275	2.843	.006
	Tingkat Pendidikan	.269	2.958	.004

Sumber: Data Primer diolah SPSS tahun 2018

Dari tabel di atas terlihat variabel etika bisnis Islam (X1) diperoleh t hitung sebesar 4,132 dengan tingkat sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05), untuk variabel keagamaan t hitung sebesar 2,843 dengan tingkat sig. 0,06 ((lebih kecil dari taraf signifikan 0,05), dan variabel tingkat pendidikan t hitung sebesar 2,958 dengan tingkat sig. 0,04 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Sehingga dapat dikatakan variabel keduanya secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku karyawan batik Gajah Mada Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukan bahwa:

a) Hipotesis 1 (H_1): "Etika Bisnis Islam Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Karyawan di Batik Gajah Mada Tulungagung" dapat teruji.

b) Hipotesis 2 (H_2): "Keagamaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Karyawan di Batik Gajah Mada Tulungagung" dapat teruji.

c) Hipotesis 3 (H_3): "Tingkat Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Karyawan di Batik Gajah Mada Tulungagung" dapat teruji.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dugunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Tabel 4.15

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.570	3	73.857	76.677	.000[a]
	Residual	63.573	66	.963		
	Total	285.143	69			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Keagamaan, Etika Bisnis Islam

b. Dependent Variable: Perilaku Karyawan

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 76,677 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukan bahwa variabel independen (etika bisnis Islam, keagamaan,dan tingkat pendidikan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung. Hal ini menunjukan bahwa model regresi dapat digunakan untuk mempredeksi perilaku karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung. Dengan kata lain hipotesa 4 (H_4) yaitu "Etika Bisnis Islam, Keagamaan, dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan perilaku karyawan di batik Gajah Mada Tulungagung", dapat teruji.